

INTISARI

Sampai saat ini, baik di negara maju, apalagi di negara berkembang, kejadian asfiksia masih tinggi dan merupakan salah satu penyebab penting morbiditas dan mortalitas perinatal. Di negara maju kejadian asfiksia ditemukan pada 0,3 – 0,9 % dari seluruh kelahiran hidup. Keadaan ini lebih tinggi lagi di negara – negara berkembang dengan pelayanan reproduksi yang masih sangat terbatas. Menurut UNICEF, 80 % kematian ibu dan neonatus terjadi di rumah sakit rujukan.

RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta adalah rumah sakit rujukan yang mempunyai Unit Perawatan Neonatologi Tingkat I, sehingga kasus yang ditangani sebagian besar merupakan kasus resiko tinggi, baik dalam kehamilan, persalinan atau pada bayinya setelah lahir.

Hasil penelitian dari asfiksia pada tahun 1999 di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta mendapatkan prevalensi dari asfiksia neonatorum sebesar 7,2 % dan angka mortalitas menunjukkan nilai yang tinggi sebanyak 28 %, walaupun penanganan dari asfiksia neonatorum yang dilakukan oleh tim pediatri telah sesuai dengan pedoman penanganan asfiksia yang ada.

Kata kunci : Asfiksia – Prevalensi – Rumah Sakit Rujukan

ABSTRACT

Up to this present, in developed countries, moreover in developing countries, the incidence of asphyxia is still high and has become one of the important causes in morbidity and mortality of perinatal periods. In developed countries, the incidence of asphyxia has been found in 0.3 – 0.9 % of living birth. This situation is more higher in developing countries which has a very limited reproductive services. According to UNICEF, 80 % of maternal and neonates deaths are happened in referral hospitals.

Sardjito hospital of Yogyakarta is a referral hospital which has the first grade of Neonatal Care Units, so the handled cases are mostly high risk case, whether in pregnancy, labour or the babies after delivered.

The result of study asphyxia in 1999 in Sardjito's hospital found that the prevalence of neonate's asphyxia were 7.2 % and mortality's rate was showing a high rate as 28 %, eventhough the handling had been appropriate to The Management Guidelines of Asphyxia which had already existed.

Keywords: Asphyxia, Prevalence, Referral Hospital